

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya mengenai peranan *Asset Liability Management* dalam menjaga Likuiditas PT Bank Mega, Tbk., maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Bank Mega, Tbk. berhasil menjalankan *Asset Management* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan total pengalokasian dana pada aktiva produktif sebesar 34.59 % pada tahun 2004.
2. PT Bank Mega, Tbk. berhasil menjalankan *Liability Management* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan total dana yang berhasil dihimpun oleh perseroan sebesar 35.90 % pada tahun 2004.
3. PT Bank Mega, Tbk. berhasil menjalankan *Asset Liability Management* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan *Net Interest Margin* pada tahun 2004 menjadi 4.70 % dari sebelumnya pada tahun 2003 sebesar 4.41 %.
4. Pada tahun 2003 dan 2004, PT Bank Mega, Tbk berhasil menjaga tingkat likuiditasnya pada tingkat yang aman. Hal ini dapat dilihat dari beberapa rasio tentang likuiditas yang digunakan, antara lain :
 - *Cash Ratio*
Cash Ratio PT Bank Mega, Tbk mengalami pertumbuhan dari 41.55 % pada tahun 2003 menjadi 124.55 % pada tahun 2004. Hal ini

menunjukkan bahwa likuiditas pada tahun 2004 dinilai semakin baik apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- *Loan to Deposit Ratio*

Nilai LDR pada tahun 2004 mengalami penurunan dari 51.27 % pada tahun 2003 menjadi 45.52 % pada tahun 2004. Hal ini menunjukkan bahwa perseroan cukup berhati-hati dan cenderung konservatif dalam memberikan kredit. Nilai LDR, baik pada tahun 2004 maupun 2003, berada pada tingkat yang sehat, yaitu di bawah 110 % yang merupakan standar dari Bank Indonesia.

- *Quick Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan *Quick Ratio*, likuiditas PT Bank Mega, Tbk. berada pada tingkat yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari nilainya, 8.35 % pada tahun 2003 dan 20.37 % pada tahun 2004, yang berada di atas ketentuan likuiditas wajib minimum sebesar 5 %.

- *Loan to Asset Ratio*

Loan to Asset Ratio PT Bank Mega, Tbk. mengalami penurunan pada tahun 2004 menjadi 40.54 %, dari sebelumnya pada tahun 2003 sebesar 45.94 %. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva yang digunakan untuk membiayai kredit semakin berkurang, yang berarti perseroan cenderung bersifat berhati-hati dan konservatif dalam memberikan kredit.

Apabila dilihat secara keseluruhan, likuiditas PT Bank Mega, Tbk. sudah berada pada tingkat yang sehat. Hal tersebut harus dipertahankan oleh perseroan agar kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada Bank Mega tidak berkurang, bahkan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

5. PT Bank Mega, Tbk. berhasil melaksanakan Asset Liability Management (ALMA) dengan baik, sekaligus dapat menjaga tingkat likuiditasnya pada tingkat yang sehat. Hal ini berarti ALMA memiliki peranan yang positif dalam menjaga tingkat likuiditas PT Bank Mega, Tbk.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan Asset Liability Management dalam menjaga Likuiditas PT Bank Mega, Tbk., maka penulis dapat memberikan beberapa saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi Bank Mega di masa yang akan datang, khususnya dalam *Asset Liability Management*. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Dalam menghimpun dana dan mengalokasikannya, PT Bank Mega, Tbk. senantiasa mendiversifikasikan, baik sumber-sumber penghimpunan dana maupun alokasi penempatan dana-dana tersebut, baik berdasarkan jangka waktu, jenis-jenis kredit, maupun pihak-pihak yang menerima kredit.
2. Perseroan sebaiknya terus-menerus menyesuaikan atau mengkaji ulang semua sistem, asumsi-asumsi, maupun skenario-skenario yang digunakan, khususnya yang berkaitan dengan *Asset Liability Management*. Hal tersebut dilakukan agar keputusan-keputusan yang diambil selalu tepat dengan permasalahan yang terjadi.
3. PT Bank Mega, Tbk. harus selalu mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat, sesuai dengan aturan dan ketentuan dari Bank Indonesia. Hal tersebut agar kepercayaan nasabah pada Bank Mega selalu terjaga dengan baik.